

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menumbuhkan berbagai tantangan dan tuntutan di segala bidang kehidupan manusia, hal tersebut sebagai salah satu dampak kemajuan zaman yang semakin kompleks dan modern di masa kini, maka dari itu diperlukan adanya peningkatan mutu sumber daya manusia sebagai salah satu bentuk upaya menyeimbangkan antara kemajuan jaman dan ketersediaan sumber daya manusia.¹

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh masing-masing individu peserta didik. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategi untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau skill, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat yang baik.

Pemasaran pendidikan perlu bahkan sangat perlu dilakukan agar masyarakat tau bahwa pendidikan sangat penting untuk di tempuh agar memiliki ilmu pengetahuan yang bisa dijadikan sebagai pedoman hidup. Pada dasarnya banyak sekali masyarakat yang tidak mengetahui sear menyeluruh terkait dengan pendidikan yang sebenarnya, maka dengan demikian dengan adanya pemasaran pendidikan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui secara menyeluruh dan mendalam terkait dengan pendidikan yang sebenarnya. Pendidikan tanpa pemasaran tidak akan bisa berjalan dengan sempurna, karena tanpa adanya

¹Reza Mauldy Raharja, "Upaya Pembinaan Karakter dan Potensi Kepemimpinan Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pecinta Alam Di SMAN 2 Bandun" *Untirta Civic Education Journal 1* (April, 2016), 86.

pemasaran maka masyarakat tidak mengetahui secara menyeluruh terkait dengan nilai dari pendidikan itu sendiri. Pada saat ini masyarakat tidak mengetahui secara mendalam terkait dengan pendidikan yang ada, melainkan hanya sebatas menyekolahkan anak-anaknya. Sehingga dengan adanya pemasaran pendidikan ini diharapkan masyarakat mengetahui secara mendalam terkait dengan pendidikan dan tidak secara asal menyekolahkan anak-anaknya.

Pemasaran pendidikan mutlak diperlukan karena persaingan antar lembaga pendidikan semakin ketat, hal itu terlihat dari munculnya berbagai lembaga pendidikan yang selalu menawarkan keunggulannya masing-masing. Lembaga pendidikan sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan peserta didiknya karena pada umumnya pendidikan adalah merupakan proses yang berkelanjutan. Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki strategi dalam pemasaran jasa pendidikan untuk memenangkan kompetisi antar lembaga pendidikan serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas mutu manajemen suatu lembaga pendidikan.²

Baca kitab kuning pada era modern seperti saat ini sudah mulai tidak diperhitungkan lagi, sehingga lembaga pendidikan perlu untuk menerapkan baca kitab kuning agar tidak kalah dari keilmuan yang lain. Belajar kitab kuning merupakan bagian dari ilmu keagamaan yang sejak dari zaman dahulu sudah diajarkan oleh para sahabat, sehingga sebagai umat Islam dan juga penerus dari para sahabat yang sudah menerapkan tentu kita perlu untuk menjalankan agar tetap bisa berkembang bersaing dengan keilmuan yang lain. Ketatnya persaingan terkait dengan melesatnya ilmu pengetahuan yang semakin

² Mustolih & Dkk, “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di Min 1 Kebumen”, Journal Cakrawala, Vol. 2 No. 1, 2018, 7.

berkembang membuat baca kitab kuning mulai tidak di lirik lagi, maka dari itu perlu ide dan gagasan baru untuk bisa meningkatkan baca kitab kuning agar masyarakat dan anak-anak tertarik untuk mempelajarinya.

Pengajian kitab kuning atau kitab gundul ini merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan pesantren, sebab ini menjadi buku pegangan. Jenis kitab kuning atau kitab gundul sebagai literatur yang digunakan di lembaga pendidikan Islam tradisional pesantren sangat terbatas jumlahnya. Pengelompokan kitab-kitab tersebut dapat diklasifikasikan kedalam bidang ilmu-ilmu syari'at dan ilmu-ilmu non-syari'at. Kelompok jenis ilmu-ilmu syari'at, yang sangat dikenal ialah kitab-kitab ilmu fikih, tasawuf, tafsir, hadits, tauhid (aqaid), dan tarikh (terutama sirah nabawiyah, sejarah hidup nabi Muhammad Saw). Sedangkan kelompok jenis ilmu non-syari'at, yang banyak dikenal ialah kitab-kitab nahwu sharf, yang mutlak diperlukan sebagai alat bantu untuk memperoleh kemampuan membaca kitab kuning (kitab gundul).³

Penelitian ini mempunyai keunggulan pada penerapan baca kitab kuning yang masih sampai pada saat ini tetap di jalankan. Banyak sekali elemen lapisan muali dari pemerintah dan juga masyarakat yang mendukung terkait dengan baca kitab kuning. Mempelajari atau belajar kitab kuning mempunyai keunggulan yang sangat besar disamping kita juga mempelajari keilmuan yang lain, karena ketika kita sudah fasih baca kitab kuning maka kita akan lebih di hormati oleh orang lain. Belajar yng lain seperti halnya bahasa inggris pada era sekarang sudah menjadi hal yang biasa, namun ketika kita fasih terkait dengan baca kitag kuning ini menjadi sebuah hal yang sangat luar biasa karena di

³ Ibid, 21-23.

era modern dan pesatnya ilmu pengetahuan yang semakin pesat, baca kitab kuning tetap eksis dan mendunia.

Maka dengan demikian ketertarikan saya meneliti judul terkait dengan pemasaran jasa pendidikan islam dengan kursus baca kitab kuning semakin kuat karena eksistensi baca kitab kuning pada saat ini masih tetap berkembang di era gempuran ilmu pengetahuan yang semakin banyak pula. Dan lokasi penelitian yang saya ambil adalah di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. Karena setelah menimbang dan mengamati dari sekolah atau pesantren yang lain saya merasa tertarik pada pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan karena menurut saya di sana lebih menarik dari proses penerapan pembelajaran baca kitab kuningnya, dan juga semua elemen lapisan guru yang bersangkutan sangat ramah dan juga terbuka dengan kedatangan saya sehingga hal ini menjadi ketertarikan saya selaku peneliti untuk melakukan penelitian di pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Hasil wawancara awal dengan Ust. Imam Fayyadil Ghuftron mengatakan bahwa dalam melakukan pemasaran jasa pendidikan yang berkaitan dengan kursus baca akita kuning, kita selaku penyedia jasa menyiapkan secara betu-betul terkait denga apa saja program yang diterapkan terkait dengan baca kitab kuning, sehingga ketika kita memasarkan pada masyarakat umum bahwa di pondok kita yang namanya kursus baca kitab kuning kita sudah ada bahan yang akan di pasarkan.⁴

Pemasaran jasa pendidikan dalam hal ini yang berkaitan dengan Khursus Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan merupakan salah satu pondok pesantren yang ada dikabupaten Pamekasan yang mampu menciptakan

⁴ Imam Fayyadil Ghuftron, Selaku Ustad Di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung Pada Hari Sabtu 12 Maret 2022.

peserta didik untuk bisa membaca kitab kuning dengan benar. Hal ini merupakan modal bagi bangsa untuk tetap bisa memiliki anak bangsa yang mampu membaca kitab kuning dengan fasih dimasa yang akan datang dengan banyaknya ilmu pengetahuan yang semakin bertambah pesat.

Maka dari itu, peneliti tertarik mengangkat judul tentang “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Islam Dengan Kursus Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan”. Karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana strategi pemasaran jasa pendidikan islam dengan kursus baca kitab kuning di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan, sehingga hal ini menjadikan ilmu baru bagi peneliti untuk bagaimana cara memasarkan jasa pendidikan khususnya terkait dengan baca kitab kuning.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, adapun fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana bentuk-bentuk pemasaran jasa pendidikan yang diterapkan di ponpes Miftahul Qulub Polagan melalui kursus baca kitab kuning?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap pemasaran jasa pendidikan?
3. Bagaimana solusi dari adanya pemasaran jasa pendidikan melalui kursus baca kitab kuning di ponpes Miftahul Qulub Polagan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pemasaran jasa pendidikan yang diterapkan di ponpes Miftahul Qulub Polagan melalui kursus baca kitab kuning.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap pemasaran jasa pendidikan.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dari adanya pemasaran jasa pendidikan melalui kursus baca kitab kuning di ponpes Miftahul Qulub Polagan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis. Dapat menghasilkan teori-teori tentang strategi pemasaran jasa pendidikan islam dengan kursus baca kitab kuning di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Miftahul Qulub Polagan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan menjadi sumbang pemikiran baru tentang tentang strategi pemasaran jasa pendidikan islam dengan kursus baca kitab kuning di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

b. Bagi Ketua Pondok Miftahul Qulub Polagan

Diharapkan terkait dengan strategi pemasaran jasa pendidikan islam dengan kursus baca kitab kuning menjadi sebuah trobosan baru agar tetap eksis di era persaingan keilmuan yang semakin pesat dari perkembangan zaman ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi. Bagi peneliti berikutnya dalam proses penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan dalam sebuah penelitian khususnya dalam dunia manajemen pendidikan islam yang berkaitan dengan ilmu keagamaan. Dan peneliti merasa judul ini sesuai dengan prodi manajemen Pendidikan islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga penulis perlu membahasnya sebagai berikut:

1. Strategi merupakan pendekatan yang dilakukan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivita dalam jangka waktu yang sudah di tentukan.
2. Pemasaran pendidikan perlu bahkan sangat perlu dilakukan agar masyarakat tau bahwa pendidikan sangat penting untuk di tempuh agar memiliki ilmu pengetahuan yang bisa dijadikan sebagai pedoman hidup. Pada dasarnya banyak sekali masyarakat yang tidak mengetahui sear menyeluruh terkait dengan pendidikan yang sebenarnya, maka dengan demikian dengan adanya pemasaran pendidikan ini bertujuan agar masyarakat

mengetahu secara menyeluruh dan mendalam terkait dengan pendidikan yang sebenarnya.

3. Baca kitab kuning pada era modern seperti saat ini sudah mulai tidak di perhitungkan lagi, sehingga lembaga pendidikan perlu untuk menerapkan baca kitab kuning agar tidak kalah dari keilmuan yang lain. Belajar kitab kuning merupakan bagian dari ilmu keagamaan yang sejak dari zaman dahulu sudah di ajarkan oleh para sahabat, sehingga sebagai umat islam dan juga penerus dari para sahabat yang sudah menerapkan tentu kita perlu untuk menjalankan agar tetap bisa berkembang bersaing dengan keilmuan yang lain.

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan strategi pemasaran jasa pendidikan islam dengan kursus baca kitab kuning di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan merupakan suatu lang yang di ambil lembaga pendidikan guna untuk memasarkan pendidikan yang berkaitan dengan baca kitab kuning. Hal ini dilakukan agar baca kitab kuning tetap di minati oleh masyarakat di samping banyaknya persaingan tentang keilmuan yang semakin berkembang. Maka dengan demikian dengan adanya pemasaran jasa pendidikan yang dilakukan ini dapat memberikan informasi secara akurat dan menyeluruh terhadap masyarakat terkait pentingnya mempelajari kitab kuning agar dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih terkait dengan agama islam.

F. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis terhadap permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman pemecahan

masalah. Berdasarkan tema di atas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Muhmmad Fikri, pada tahun 2020 dengan judul penelitian “*Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Menarik Minat Siswa Baru Di SMKIT Nurul Qolbi Bekasi*”. Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang pemasaran pendidikan.⁵ Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian kali ini yaitu terletak tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu pertama terletak di Bekasi, tepatnya di SMKIT Nurul Qolbi, sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di ponpos Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
2. Suhailah Fitria, pada tahun 2018 dengan judul penelitian “*Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Jambi*”. Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang ke dua dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang pemasaran jasa pendidikan.⁶ Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang ke dua dengan penelitian kali ini yaitu terletak terletak pada tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu ke dua terletak di Jambi, tepatnya Sekolah Dasar Islam Terpadudiniyah Al-Azhar. Sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di ponpos Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

⁵ Muhmmad Fikri, “*Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Menarik Minat Siswa Baru Di SMKIT Nurul Qolbi Bekasi*”.

⁶ Suhailah Fitria, “*Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Jambi*”.

3. Lia Nurjanah, pada tahun 2018 dengan judul penelitian “*Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung*”. Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang ke tiga dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang kemampuan membaca kitab kuning.⁷ Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang ke tiga dengan penelitian kali ini yaitu terletak terletak pada efektivitas penerapan metode sorogan dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu ke tiga terletak di Bandar Lampung, tepatnya di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di ponpos Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|
| 1 | Dimana persamaan penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang pemasaran pendidikan. | Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu pertama terletak di Bekasi, tepatnya di SMKIT Nurul Qolbi. |

⁷ Lia Nurjanah, “*Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung*”.

| | | |
|---|--|--|
| 2 | <p>Dimana letak persamaan penelitian terdahulu yang kedua dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang pemasaran jasa pendidikan.</p> | <p>Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang kedua terletak pada tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu ke dua terletak di Jambi, tepatnya Sekolah Dasar Islam Terpadudiniyah Al-Azhar.</p> |
| 3 | <p>Dimana letak persamaan penelitian terdahulu yang ketiga dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada kemampuan membaca kitab kuning.</p> | <p>Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang ketiga terletak pada efektivitas penerapan metode sorogan dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu ke tiga terletak di Bandar Lampung, tepatnya di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.</p> |